

(Diterima : 17-6-2021

Revisi : 20-6-2021

Dipublikasi : 26-6-2021)

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA ONLINE DI SEKOLAH DASAR PADA PANDEMI COVID-19

Muhamad Alfi Khoiruman

Akademi Kelautan Banyuwangi

Jl. Transmigrasi No.5, Lkr. Kp. Baru, Bulusan, Kec. Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi

Pos-el : malfikhoiruman@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe scenarios of online learning carried out by teachers during the COVID-19 pandemic in instructional text learning, Difficulties experienced by students and teachers when carrying out instructional text learning in a pandemic, Students and teacher responses to online learning during a pandemic in instructional text learning, and differences in students' knowledge and skills in instructional text learning in online learning. The data collection technique in this study was through online interviews. The results of the online learning research of MI Muhammadiyah 2 Banyuwangi during the COVID-19 pandemic show that: (1) The online learning scenario that the teacher does during the COVID-19 pandemic is Distance Learning and continues to make learning plants that are arranged in a simple and concise manner. main things include pre-activity, core activity and post-activity. (2) The difficulties experienced by students and teachers when carrying out instructional text learning in a pandemic are 80% in the medium category and 20% in the low category. (3) The responses of students and teachers to online learning during the COVID-19 pandemic were 20% indicating a positive response, 40% indicating a neutral response and 40% indicating a negative response. So it can be concluded that students have different knowledge and skills in learning instructional texts in online learning.

Keywords: Distance Learning, COVID-19, Online, Elementary School

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Skenario pembelajaran online yang dilakukan oleh guru pada saat terjadinya pandemi COVID-19 pada pembelajaran teks instruksi, Kesulitan yang dialami siswa dan guru saat melaksanakan pembelajaran teks instruksi pada pandemi, Siswa dan tanggapan guru terhadap pembelajaran online selama pandemi pada pembelajaran teks instruksi, dan Perbedaan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran teks instruksi dalam pembelajaran online. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara online. Hasil penelitian pembelajaran online MI Muhammadiyah 2 Banyuwangi pada masa pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa: (1) Skenario pembelajaran online yang dilakukan guru pada saat pandemi COVID-19 adalah Pembelajaran Jarak Jauh dan terus membuat tanaman pembelajaran yang disusun secara sederhana dan berisi. hal utama termasuk pra kegiatan, kegiatan inti dan pasca kegiatan. (2) Kesulitan yang dialami siswa dan guru saat melaksanakan pembelajaran teks instruksi pada pandemi adalah 80% pada kategori sedang dan 20% pada kategori rendah. (3) Respon siswa dan guru terhadap pembelajaran online selama pandemi COVID-19 adalah 20% menunjukkan tanggapan positif, 40%

menunjukkan tanggapan netral dan 40% menunjukkan tanggapan negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berbeda dalam pembelajaran teks instruksi dalam pembelajaran online.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, COVID-19, Online, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan merupakan pelajaran yang harus diberikan kepada siswa. Hal ini terkait dengan keberadaan bahasa Indonesia tidak hanya sebagai lambang Negara Indonesia, tetapi sebagai pemersatu bagi peserta didik yang terdiri dari berbagai bahasa dan daerah dalam dunia pendidikan. Dengan diterapkannya revisi kurikulum 2016, angin segar bagi para pendidik bahasa Indonesia menjadi angin segar. Dalam kurikulum 2016, revisi mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan 10 jam setiap minggunya. Hal ini untuk memudahkan dan mendukung tercapainya tujuan bahasa Indonesia dalam pembelajaran.

Padahal, materi pembelajaran bahasa Indonesia yang terstruktur tidak menjamin tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dengan sempurna. Di MI Muhammadiyah 2 Banyuwangi khususnya kelas IV terdapat materi yang sulit dikuasai. Materi yang belum dikuasai adalah teks instruksional menulis untuk kelas IV MI. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajarannya, sehingga siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran pada teks prosedur. Padahal materi ini harus menyemangati. Siswa menjadi aktif dan kreatif dalam mengungkapkan ide-idenya dalam menulis teks instruksi. Selain itu terdapat kondisi siswa yang cenderung kurang memperhatikan guru saat mengajar sehingga pencapaian materi menulis teks instruksional tidak tercapai. Beberapa siswa terlihat berbincang dengan temannya saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan siswa tidak konsentrasi dalam

belajar. Selain itu, siswa juga kekurangan kosakata. Sehingga kreativitas siswa dalam mengembangkan tulisannya tidak sempurna.

Permasalahan di atas semakin terasa pada tahun ajaran 2019 hingga saat ini akibat dampak pandemi terhadap penyebaran COVID-19. COVID-19 adalah penyakit pernapasan yang dapat menular ke orang lain. Seseorang yang terkena penyakit memiliki gejala yang terlihat dan tidak terlihat. Sehingga kita harus waspada dan berhati-hati dalam menjaga pribadi dan lingkungan. COVID-19 disebabkan oleh sindrom pernafasan virus corona akut 2. Penyakit virus corona ini awalnya ditemukan di daerah Wuhan, China pada tahun 2019 (Ilmiah, 2020, dalam Setiawan, 2020).

Di masa darurat COVID-19 ada kebijakan baru pemerintah untuk melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Oleh karena itu pendidikan harus terus berjalan dan

terus memberikan pelayanan dalam pembelajaran online agar sekolah tetap melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kondisi. Menurut (UPI, 2009) Pendidikan Jarak Jauh adalah jawaban pendidikan untuk memenuhi tuntutan sejumlah penduduk dari berbagai usia dan lapisan yang terkendala terutama oleh hambatan geografis. Sedangkan Pembelajaran Jarak Jauh dilakukan baik secara langsung maupun bersamaan meskipun guru dan siswa berada jauh (Fuady, 2016). Pembelajaran yang dilaksanakan melalui Distance Learning adalah pembelajaran melalui media pembelajaran dengan menggunakan teknologi komunikasi berbasis online. Menurut (Setemen, 2010) bahwa sistem evaluasi online cenderung diterima dengan baik oleh mahasiswa. Pemanfaatan media online sangat bermanfaat, salah satunya mampu memudahkan pendidik dalam mengajar di satu sisi, dan di sisi lain siswa mudah menyerap, memahami, memaknai, dan mempelajari setiap bahan ajar sehingga mampu direkonstruksi dan dihayati dalam kehidupan konkretnya (Komariah, 2016).

Salah satu lembaga yang menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi komunikasi berbasis online adalah MI Muhammadiyah 2. Pembelajaran jarak jauh MI Muhammadiyah 2 dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Jumat. Waktu dalam pembelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa, dilakukan dari pukul 08.00 sampai 11.00. Penerapan teknologi dalam pendidikan jarak

jauh memiliki pengaruh tidak hanya pada atribut utama konsep pendidikan jarak jauh tetapi juga pada isi dan cara penyajiannya (UPI, 2009). Pembelajaran berbasis online secara umum harus mampu mengatasi beberapa kendala yang dihadapi seperti waktu, biaya dan jarak. Serta mampu memberikan dampak positif secara efektif (Darmalaksana, 2020). Namun dalam pembelajaran online yang dihadapi di MI Muhammadiyah 2 terdapat kendala yang dihadapi oleh semua pihak, seperti siswa, orang tua dan guru. Hal ini berdampak pada kemampuan dan keterampilan siswa dalam penggunaan pembelajaran berbasis online memiliki efektivitas yang sama meskipun memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang berbeda (Sudiana, 2016). Keluhan yang dilontarkan oleh beberapa pihak sangat berpengaruh terhadap pembelajaran jarak jauh berbasis online. Berdasarkan permasalahan di atas, seorang guru dalam proses pembelajaran online harus dapat memilih bahan ajar pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Hal ini dilakukan agar keberhasilan belajar dapat tercapai secara optimal. Penggunaan bahan ajar dapat menunjang keberhasilan pembelajaran seperti yang diharapkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar secara aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam mengerjakan tugas dan mempelajari materi pelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik

untuk meneliti pembelajaran online bahasa Indonesia di kelas IV MI Muhammadiyah 2 pada teks instruksi di masa pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012). Subjek penelitian adalah 2 orang guru MI Muhammadiyah 2 dan siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 yang berjumlah 22 orang. Dari 22 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian sebanyak 18 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab (Nurgiyantoro, 2010).

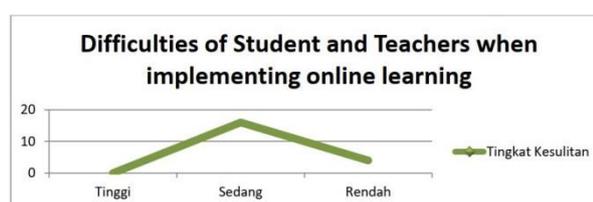
PEMBAHASAN

Hasil Kesulitan yang dialami siswa dan guru saat menerapkan padapembelajaran teks instruksi di masa pandemi.

Untuk mengetahui kesulitan siswa dan guru saat mengimplementasikan teks pembelajaran, peneliti melakukan wawancara tertulis melalui WA kelas. Berdasarkan data wawancara online yang dilaksanakan pada

tanggal 22 September 2020 diketahui bahwa tingkat kesulitan siswa dan guru saat melaksanakan pembelajaran berbasis online diperoleh dengan tingkat kesulitan, sedang, dan rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 80% dari 16 orang menyatakan tingkat kesulitan pembelajaran online sedang, dan 20% dari 4 orang menyatakan tingkat kesulitan pembelajaran online rendah. Tingkat kesulitan siswa dan guru dapat digambarkan dalam diagram poligon sebagai berikut.

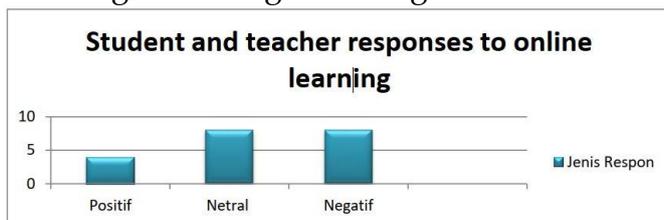
Diagram 1 Tingkat Kesulitan Siswa dan Guru



Responsiswa dan guru terhadap pembelajaran online selama pandemi

Hasil data penelitian yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan pada bulan September 2020 menunjukkan bahwa respon siswa dan guru terhadap pembelajaran berbasis online menunjukkan respon positif, respon netral dan respon negatif. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa 20% dari 4 orang menyatakan bahwa pembelajaran online menunjukkan tanggapan positif, 40% dari 8 orang menunjukkan tanggapan netral, dan 40% dari 8 orang menunjukkan tanggapan negatif. Respon siswa dan

guru dapat digambarkan melalui diagram histogram sebagai berikut:



Perbedaan pengetahuan dan keterampilan siswa pembelajaran teks instruksi dalam pembelajaran online.

Berdasarkan hasil analisis bahan ajar dan tugas dalam teks pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang diberikan kepada siswa meliputi: Pertama, makna teks pembelajaran, tugas yang diberikan adalah (a) melakukan tanya jawab antara siswa dan guru, (b) siswa diminta memahami bacaan disertai dengan mendengarkan video, (c) setelah belajar siswa diberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari untuk mengevaluasi kemampuan dan pemahaman siswa. Kedua Menggunakan kalimat perintah, tugas yang diberikan adalah (a) siswa diminta memperhatikan gambar yang dikirim melalui WA, (b) siswa diminta membuat kalimat sesuai dengan gambar yang diberikan. Ketiga Menulis teks instruksi, tugas yang diberikan adalah (a) siswa diminta untuk mendengarkan video yang dibagikan oleh guru, (b) guru meminta siswa untuk memahami isi dalam video, (c) siswa diminta untuk menuliskan apa yang terlihat dalam video dalam teks instruksi secara

tertulis, keempat Membandingkan teks instruksi dengan tugas yang diberikan adalah bahwa guru memberi 2 teks instruksi kemudian membandingkan persamaan dan perbedaannya. Setelah memberikan bahan ajar secara bertahap, guru mengevaluasi proses pembelajaran melalui pelatihan.

Pembahasan

Dari data wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kesulitan dengan tingkat sedang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) Kesulitan dalam menjelaskan materi, karena pemahaman setiap anak berbeda, (2) pembelajaran online terbatas. oleh waktu dan jarak, (3) Pembelajaran online ini memudahkan guru untuk mencari media atau media melalui media sosial sesuai dengan materi pembelajaran, (4) Pembelajaran materi teks pembelajaran terkadang sulit dan terkadang mudah, (5) Penjelasan guru dalam materi teks pembelajaran cukup dapat dipahami, (6) Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang disukai, dan (7) Pembelajaran teks prosedur sulit karena suku kata yang membingungkan, cara menyusun kata menjadi kalimat dan penggunaan tanda baca. Sedangkan tingkat kesukaran dengan kategori rendah disebabkan oleh 3 faktor, yaitu: (1) Materi teksinstruksi mudah dipahami, (2) Penyampaian dan penjelasan materi teksinstruksional yang dilakukan oleh guru sangat baik, sederhana dan cepat tanggap,

(3) Guru memberikan materi teks prosedur secara berulang-ulang.

Respon siswa dan guru terhadap pembelajaran online adalah positif, netral dan negatif. Pembelajaran online yang menunjukkan respon positif disebabkan oleh 2 faktor diantaranya: (1) Belajar bersabar menghadapi ujian Allah SWT, (2) Belajar online lebih baik daripada tidak belajar di rumah. Pembelajaran online yang menunjukkan respon netral disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) Pada masa pandemi COVID-19, pembelajaran online adalah cara terbaik bagi anak dan guru, (2) Pembelajaran online membuat pembelajaran semakin tidak terawasi, namun kondisi ini mengakibatkan kejenuhan, (3) Dengan kondisi pandemic tetap bisa belajar meski tidak bertemu langsung dengan guru, (4) Pembelajaran online membuat materi yang diberikan terbatas dan tidak bias bertemu dengan teman, (5) Guru tidak memihak dalam memberikan penilaian tugas, dan (6) Kesehatan lebih terjaga daripada COVID-19, tetapi pembelajaran online membutuhkan waktu orang tua untuk membantu. Sedangkan pembelajaran online yang menunjukkan respon negative disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) Pembelajaran online mengurangi semangat belajar dan materi yang dipelajari tidak sepenuhnya dipahami, (2) Hasil pembelajaran online tidak dapat bertemudengan guru dan teman. , (3) Transmisi ilmu tidak maksimal dan melatih siswa untuk

berperilakuburuk dan tidak disiplin, (4) pembelajaran online menghabiskan kuota internet, (5) pembelajaran online membuat bosan dan kurang konsentrasi dalam belajar, dan (6) pembelajaran online menghasilkan banyak tugas mencatat dari guru.

Berdasarkan uji normalitas dan uji parametrik diperoleh hasil sebagai berikut: Kriteria uji normalitas: jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berdasarkan Uji Normalitas, nilai signifikansi diberi warna merah, diperoleh nilai sebesar 0,200 yang berarti $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sehingga selanjutnya diuji dengan uji parametrik. Pada uji parametric diperoleh hasil sebagai berikut: Kriteria pengujian: Jika $(Sig.) >$ maka terima H_0 . Dari uji statistik, nilai tanda hijau adalah 0,118 atau $(Sig.) >$. Sehingga diperoleh H_0 dan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berbeda dalam pembelajaran teksinstruksi dalam pembelajaran online.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran online bahasa Indonesia di kelas IV MI Muhammadiyah 2 pada teksinstruksi di masa pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa: Pertama, skenario pembelajaran online yang dilakukan oleh guru selamapandemi COVID-19 adalah Pembelajaran Jarak Jauh dan dilanjutkan membuat lesson plant yang disusun secara sederhana dan

memuat hal-hal pokok meliputi prakegiatan, kegiatan inti dan pascakegiatan. Kedua, kesulitan yang dialami siswa dan guru saat melaksanakan pembelajaran teksinstruksional di masa pandemik adalah 80% dalam kategori sedang, dan 20% dalam kategori rendah. Ketiga, Respon Siswa dan Guru terhadap pembelajaran online selama pandemi COVID-19 adalah 20% menunjukkan respon positif, 40% menunjukkan respon netral dan 40% menunjukkan respon negatif. Hasil perhitungan Asymp (2-Failed) mencapai 0,118. Data menunjukkan bahwa 0,118 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki perbedaan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran teks instruksional dalam pembelajaran online.

- Setemen, K. (2010). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3, 207-214.
- Setiawan, A. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid 19). *Jurnal Edukatif*, 2(1), 28-36.
- Sudiana, R. (2016). Efektifitas Penggunaan Learning Management System Berbasis Online. *JPPM*, 9(2), 201-209.
- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. CV ALFABETA.
- UPI. (2009). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. PT IMTIMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W. (2020). WhatsApp Kuliah Mobile. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati*, 1-7.
- Fuady,M. (2016). Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Online Untuk Pendidikan JarakJauh. *TEKNO*, 26, 148-154.
- Komariah, N. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Jurnal I - Afkar*, V, 78-105.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPFE.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT Raja Grafindo Persada.